

PROGRES EMAS DI JAWA TENGAH TAHUN 2013

Hartanto Hardjono, PTL Central Java

September 6th, 2013

Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT

EMAS

(Expanding Maternal and Neonatal Survival)

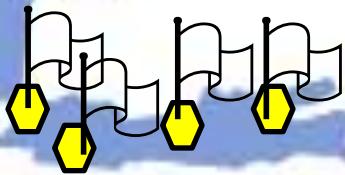
Program kerjasama dengan USAID (perjanjian no. AID-497-A-11-00014) dalam upaya menurunkan kematian ibu dan neonatus



INDONESIA

Singapore

Indonesia



1

2

3

4

5

TAHUN

Bertujuan memberikan kontribusi sebesar mungkin terhadap penurunan kematian maternal & neonatal

Tujuan 1

↗ kualitas pelayanan emergensi maternal-neonatal

- ✓ Memastikan prioritas intervensi medis berdampak besar pada penurunan kematian ibu dan neonatus diterapkan di RS & PKM
- ✓ Pendekatan tata kelola klinis (clinical governance) diterapkan di RS dan Puskesmas

Tujuan 2

↗ efektifitas & efisiensi sistem rujukan antar PKM/Balkesmas dan RS

- Penguatan sistem rujukan
- ↗ peranserta masyarakat dalam menjamin akuntabilitas & kualitas nakes, faskes dan Pemda
- ↗ akses masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan

Priority Diagnoses	Priority Interventions
Hemorrhage	Active management of 3 rd stage of labor
	PPH management
	Management of shock
	Use of blood transfusion
	Use of manual vacuum aspiration (MVA) and post abortion care (PAC)
Severe Pre-eclampsia/ Eclampsia	Use of magnesium sulphate
	Treatment of hypertension
	Timely delivery
Maternal infection	Safe use of prophylactic antibiotics and treatment of sepsis
Prolonged Labor	Use of the partograph
	Safe use of cesarean section
Neonatal Asphyxia	Newborn resuscitation
Neonatal Sepsis	Diagnosis and treatment of neonatal infection
Low Birth Weight	Assess & monitor for complications of prematurity
	Increased surveillance for infection/sepsis
	Early diagnosis and management of feeding problems
	Early initiation of breastfeeding
	Kangaroo Mother Care

Cross-Cutting Interventions: Infection Prevention and Control; triage/transfer

EMAS RESULTS FRAMEWORK

VANGUARD APPROACH

Goal: Reduced Maternal and Newborn Mortality

Increased coverage of life-saving MNH interventions

Improved quality of emergency MNH services

Increased efficiency and effectiveness of referral systems

High-impact, life-saving clinical interventions implemented through strong clinical governance

Referral systems functioning optimally and equitably

Strengthened accountability within government, the community and the health system for supportive policies and resource management

EMAS INTERVENTIONS

MENTORING PROCESS

Goal: Reduced Maternal and Newborn Mortality

Increased coverage of life-saving MNH interventions

Improved quality of emergency MNH services

Increased efficiency and effectiveness of referral systems

Quality Improvement

- Strategic leadership & shared vision
- Clinical Performance Standards
- Provider behavioral interventions
- Staff from puskesmas complete rotations in hospitals
- Death and Near Miss Audits
- Dashboards
- SIPP (SMS learning)
- Sigapku (SMS citizen feedback)
- Service Charters

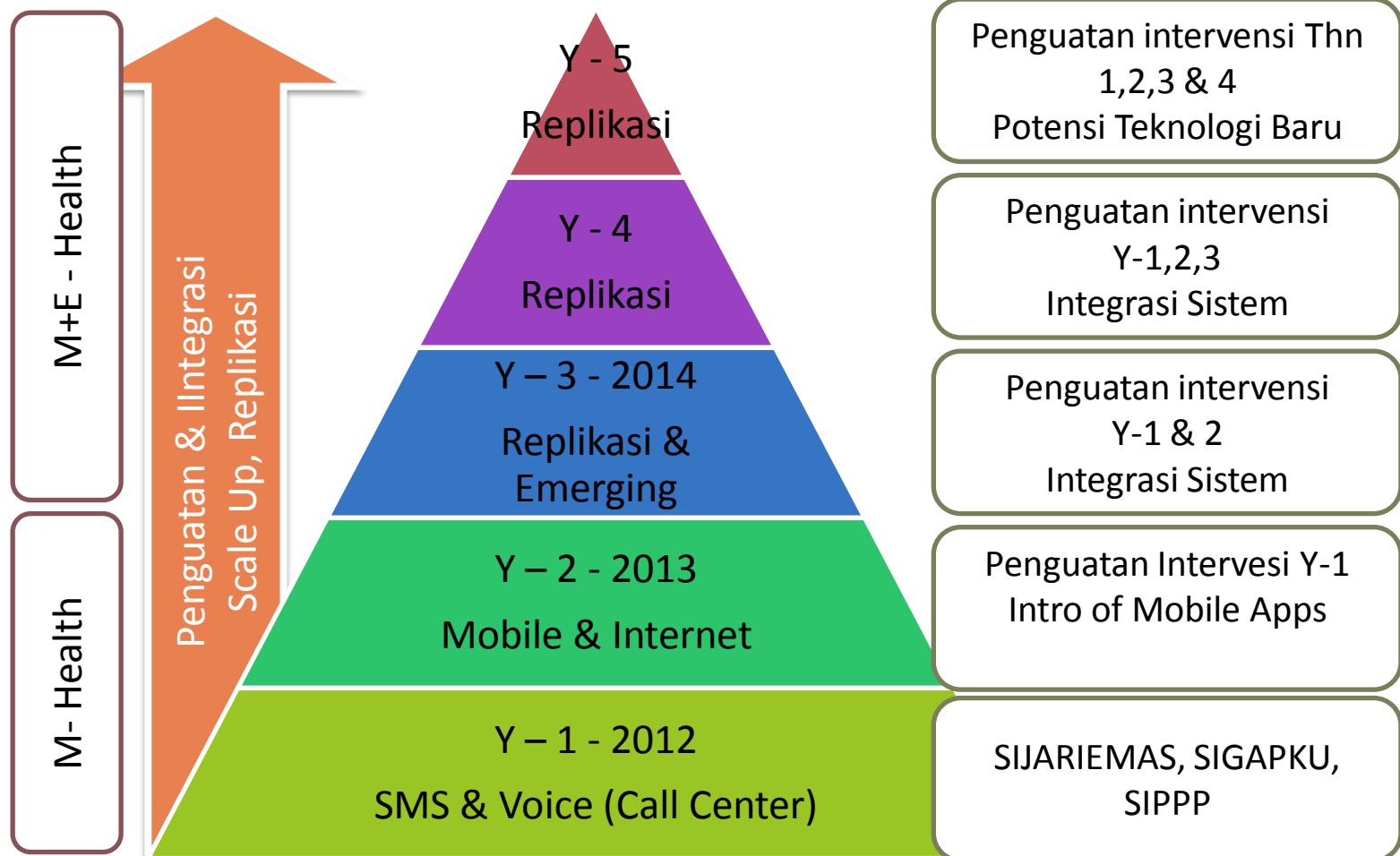
Referral Strengthening

- Referral Performance Standards
- Network MOUs
- Sijari EMAS (referral exchange)
- Maternal Perinatal Audit at District Level (pathway audit)
- Equitable access/social insurance

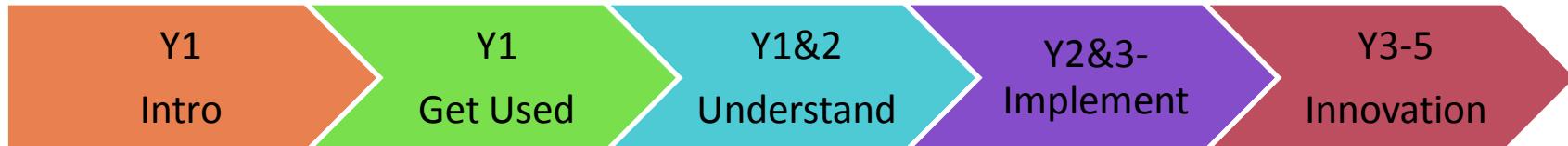
Strengthened Accountability for Improved Policies and Resources

- Civic Engagement
- Pokja – multi-sector TWG
- Civic Forum – community members
- Citizen Feedback (e.g. Sigapku, CRC)
- National Advocacy with Professional Associations, MOH, other stakeholders

ICT STRATEGY



Users



Roadmap Kegiatan Governance Program EMAS 2012-2016



POKJA

- Influential group of individuals (n=5-10)
- Supports government accountability & resource mobilization, esp. related to obstetric and newborn emergencies

Assessments

- Referral system assessment using Referral Performance Standards
- Facility assessment during P1
- Civicus index to identify state of civil society

CIVIC FORUM

- Influential volunteers from influential civic society organization, dynamic interactions
- Reflects citizen priorities, feedback and advocacy efforts, esp. related to maternal and newborn emergency services

MOU

- Written Cooperation Agreement between facilities in the referral network
- Supports efficient referral between facilities in the network

Mentoring Process

- Facility-facility. Pokja-pokja, Civic Forum-Civic forum, DHO-DHO, SijariEmas-Sijariemas

SERVICE CHARTER

- Facility commitment to serve community according to certain criteria/standards, esp. for maternal and newborn emergencies
- Reflects mutual understanding amongst facility and community, and requires a participatory process

CITIZEN FEEDBACK K

- Facility has mechanisms in place to solicit citizen feedback in accordance with the citizen charter, esp. related to maternal and newborn emergencies
- Facility actively solicits, processes and address citizen feedback, esp. related to maternal and newborn emergencies

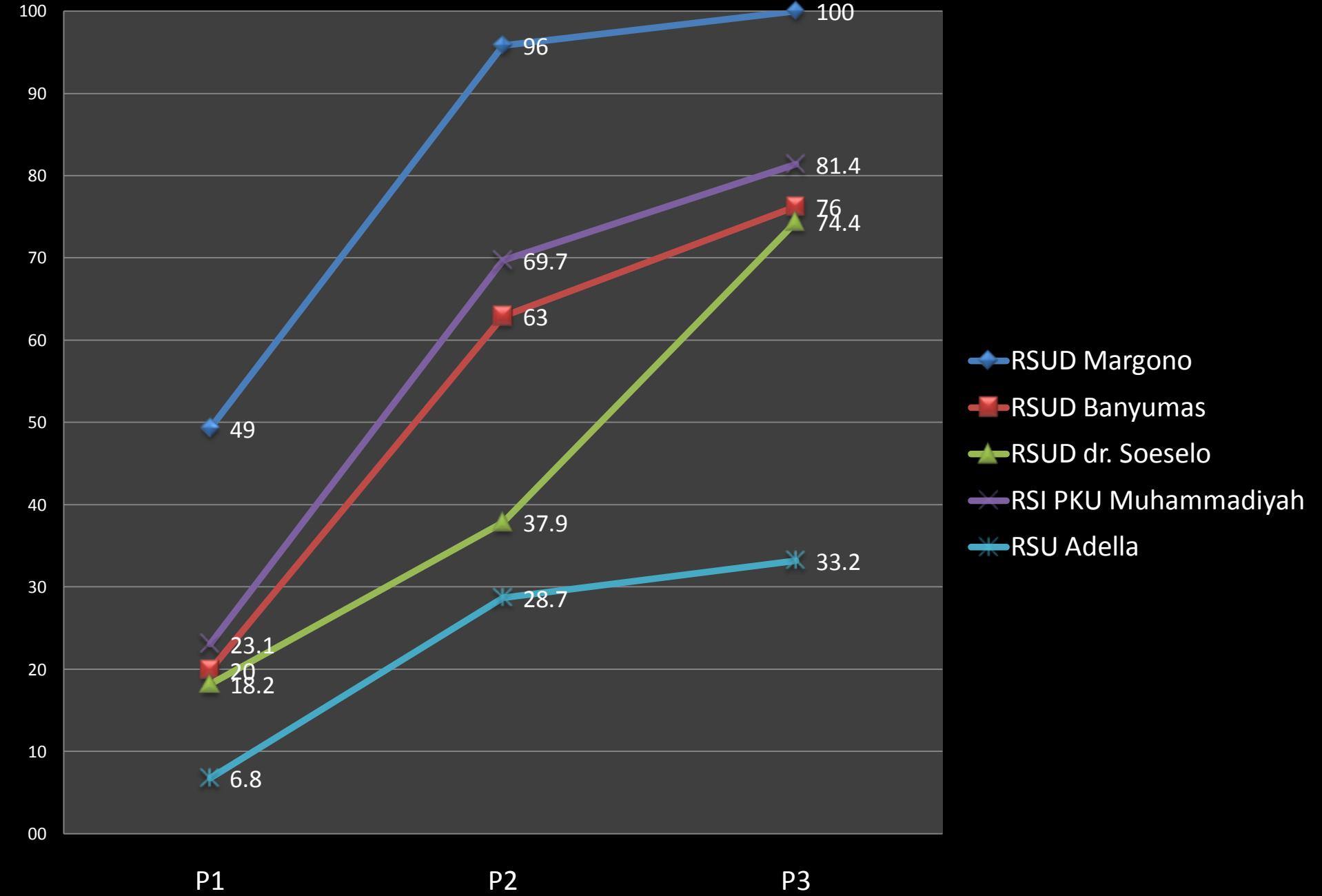


WHERE WE ARE: PROGRESS

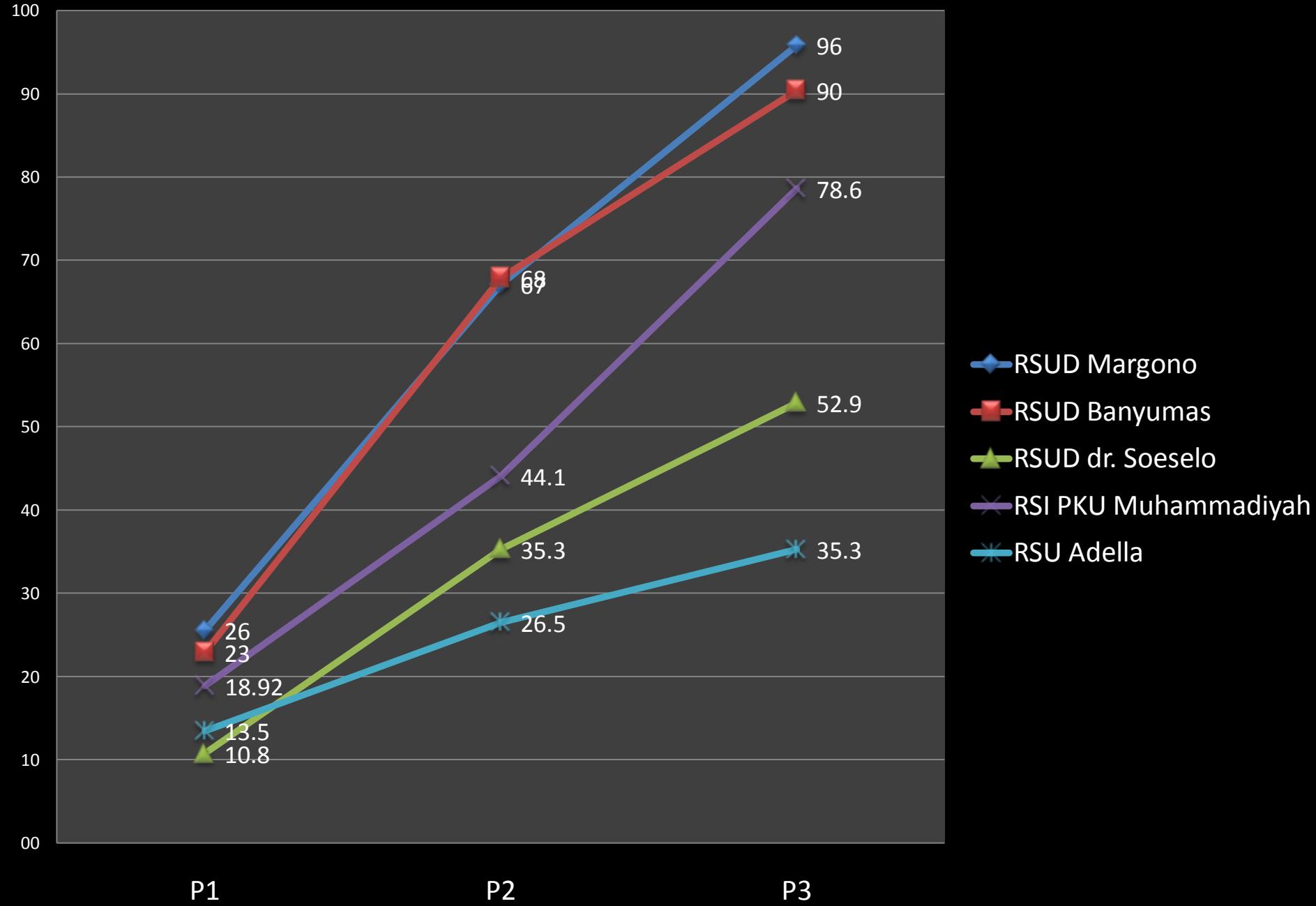
Komponen 1:

- Performance standard Maternal and Neonatal RSUD Margono, RSUD Banyumas RSI PKU Muhammadiyah Tegal meningkat,
- Komitmen POGI Banyumas positive,
- Performance standard Puskesmas Jatilawang, Sumpyuh II, Cilongok (kab Banyumas),
- Puskesmas Balapulang, Bumijawa, Jatinegara (kab Tegal) meningkat.

Rekap Progress Pendampingan Klinis Maternal RS



Rekap Progress Pendampingan Klinis Neonatal RS



WHERE WE ARE: PROGRESS

Komponen 2:

- Peningkatan APBD Kabupaten (*KIA, replikasi EMAS, POKJA*)
- Draft Perda KIBBLA Kabupaten Banyumas,
- Peraturan Desa of Village health insurance di Kebasen
- Local budget untuk perangkat keras ICT SijariEMAS,
- Local budget/DAK untuk Puskesmas PONED,
- Village ambulance,
- Kerjasama FMM KIA Tegal – PMI
- Dana anggaran KIA untuk 10 kab dengan kematian Maternal &Neonatal tertinggi di Provinsi Jateng

HOW DID WE GET HERE?

- PHO memahami tantangan kematian maternal neonatal yang semakin meningkat dengan kerjasama UKK Perina/IDAI, POGI, Universitas FK dan FKM UNDIP
- Peran Bupati dan DPRD positive,
- Bappeda dan DPPKAD kab Banyumas dan Tegal berperan dalam Pokja dan mendukung programs MDGs/EMAS,
- Komitmen Organisasi Profesi POGI and IDAI (Banyumas)
- Enthusiasm of Muhammadiyah (PD and PW)

RECEPTIVITY OF STAKEHOLDERS

Tegal:

DHO belum mewajibkan persalinan di faskes, Puskesmas Balapulang, Jatinegara, Bumijawa dan Pagiyanten sebagai contoh Pusk PONED, RSUD Soeselo memanfaatkan SijariEMASuntuk mengetahui rujukan terencana Bumil Risti, Leadership of SpOG dan SpA sangat menentukan thd keberhasilan program dan perlu terus ditingkatkan

RECEPTIVITY OF STAKEHOLDERS

Banyumas:

- Bupati and Wakil Bupati sangat mendukung program EMAS,
- Perda KIBBLA, KBS dan APBD untuk replikasi ke RS dan Puskesmas lain dan magang/internship bagi dokter, bidan dan Perawat Puskesmas Vanguard,
- Direktur RSUD Banyumas adopts dash board indicator untuk pelayanan lain,
- Director RSUD Margono sangat mendukung ICT call center SijariEMAS,

SUCCESS HIGHLIGHTS

- Bupati dan wakil Bupati Banyumas mendukung Program KIA dalam upaya pencapaian MDG's
- Vanguard readiness : RSUD Margono, RSUD Banyumas,
- SK Dinkes Banyumas untuk replikasi internal kabupaten (Puskesmas Jatilawang, Kemranjen II, Cilongok I, Sumpyuh II)
- Implementasi dan dimanfaatkan ICT SijariEMAS di kab Tegal dan Banyumas mendukung exchange referral,
- DinkesTegal dan Banyumas siap menjadi mentor ke daerah baru,
- Puskesmas didukung fasilitas PONED dan ketrampilan pelayanan persalinan Kala 2 lama (vacuum extraction)

BIGGEST CHALLENGES

- Tim POKJA EMAS tidak effective
- Planning prioritas Maternal dan Neonatal dalam APBD terbatas,
- Pemahaman akan good clinical governance rendah (kurang law enforcement dan sering dikaitkan dg incentive/ remuneration,
- Kewajiban Persalinan di Puskesmas PONED belum didukung Perda,

Status Kesiapan Non Klinis

Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal-Neonatal (SIJARIEMAS) telah berjalan (digunakan)

- Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) sudah tersedia dan berfungsi
- Standar Prosedur Operasional (SPO) implementasi SIJARIEMAS sudah disepakati dan disosialisasikan ke seluruh faskes.
- Tenaga TI pengelola sistem di Dinkes, RS, dan Puskesmas sudah terlatih dan terlibat implementasi
- 324 nakes (bidan, dokter, dan perawat) sudah terlatih menggunakan SIJARIEMAS.
- Sebanyak 545 bidan, 71 dokter, dan 98 perawat dari 3 Rumah Sakit, 30 Puskesmas, 1 Rumah Bersalin telah terdaftar di database SIJARIEMAS.
- Resmi digunakan mulai 27 Mei 2013 untuk pengelolaan informasi rujukan gawat darurat dan pasien resiko tinggi

Status Kesiapan Non Klinis

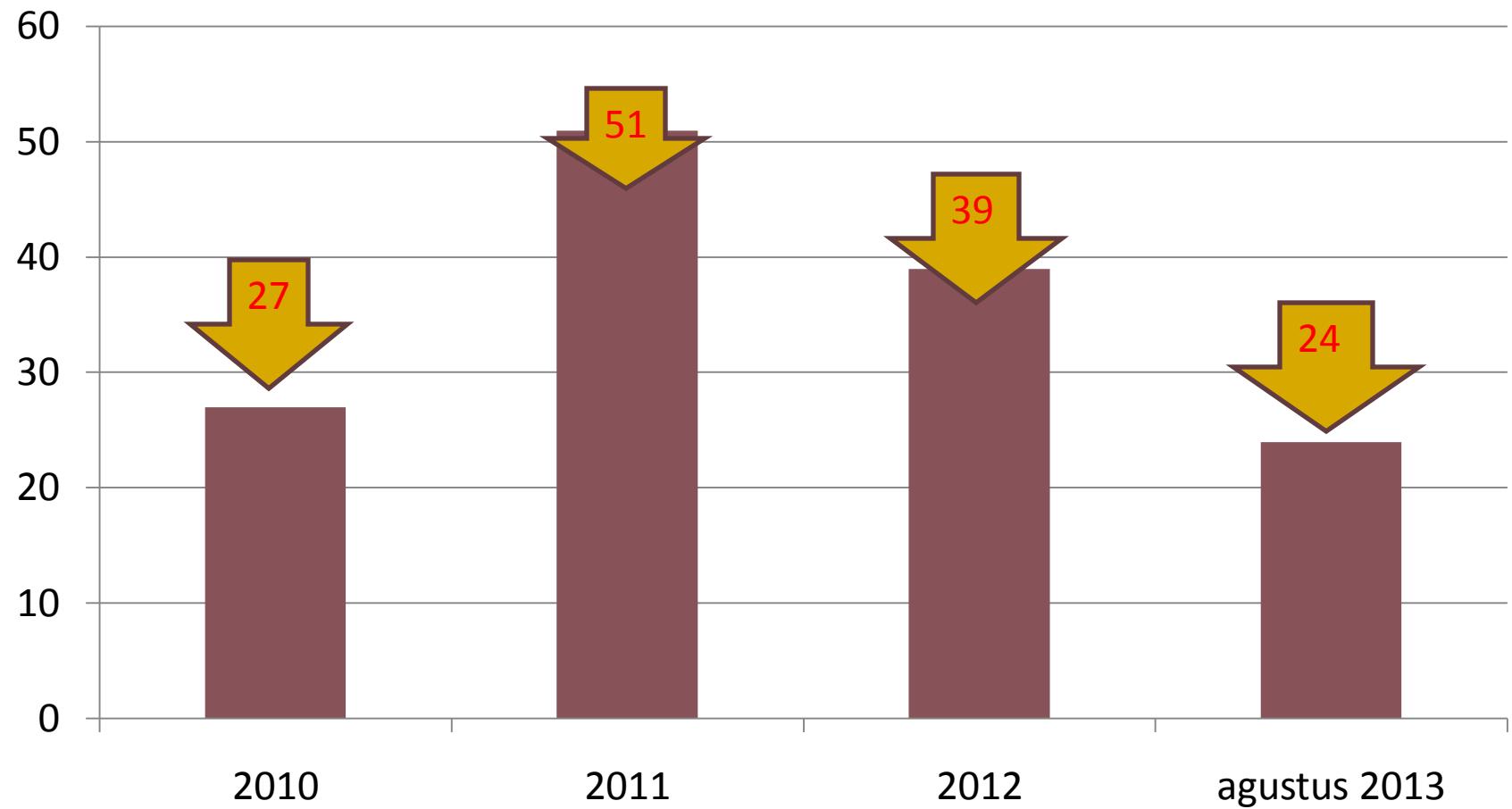
Sistem Informasi Gerbang Aspirasi Pelayanan Kesehatan Publik (SIGAPKU) sudah siap digunakan

- Infrastruktur teknologi informasi sudah tersedia di Dinkes & rumah sakit, dan siap digunakan
- Tenaga pengelola di Dinkes, Rumah Sakit, dan Puskesmas/RB sudah terlatih dan siap terlibat implementasi
- Standar Prosedur Operasional (SPO) Penggunaan SIGAPKU sudah disepakati
- Belum secara resmi dikeluarkan pengumuman/surat edaran dimulainya implementasi SIGAPKU.

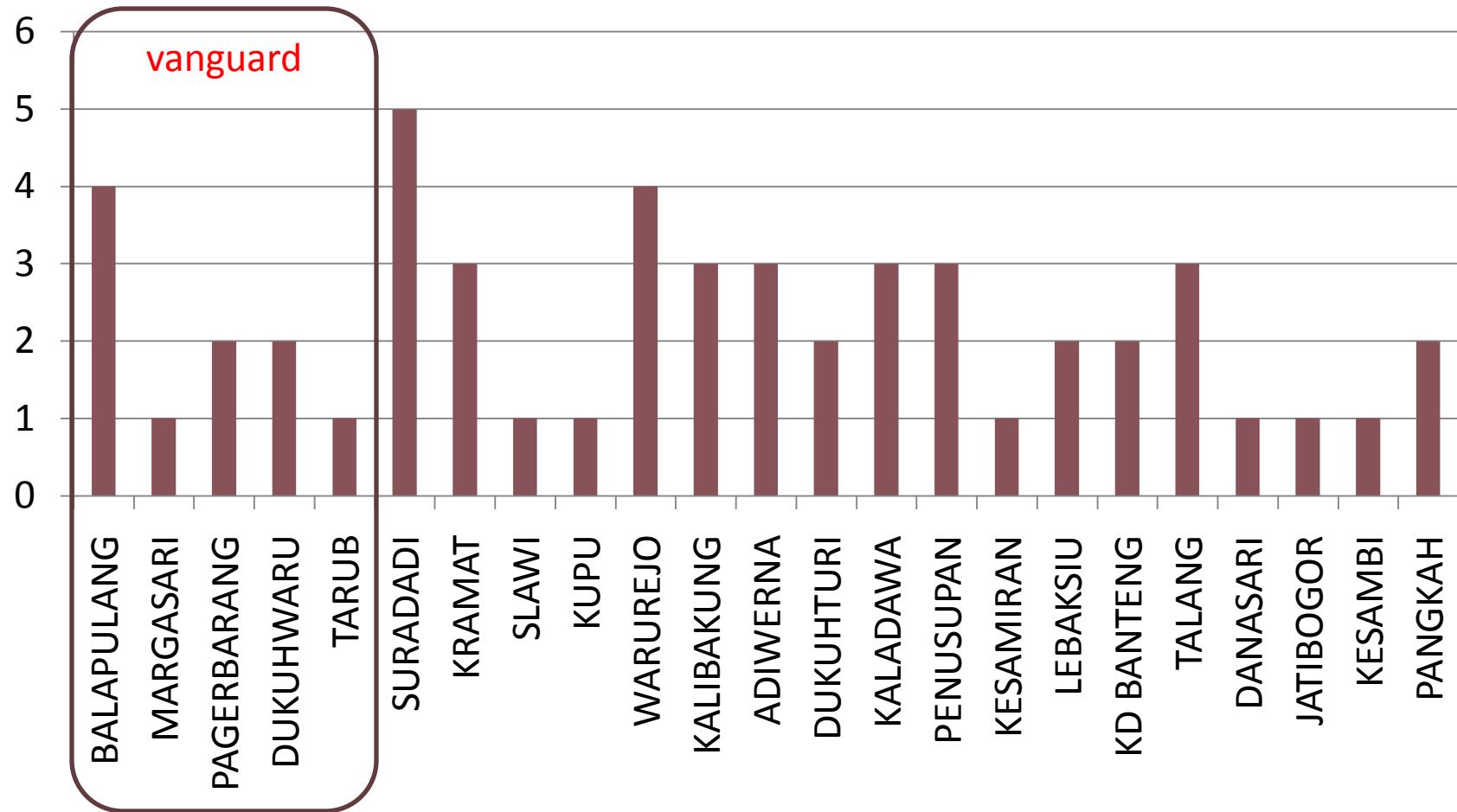
Status Kesiapan Non Klinis

- **Sistem Informasi Pembelajaran dan Peningkatan Performa (SIPPP) telah digunakan**
 - ✓ Sejumlah 80 nakes dari Faskes Vanguard telah terdaftar sebagai peserta pembelajaran jarak jauh melalui SIPPP
 - ✓ Peserta telah terlibat dalam aktivitas pembelajaran sejak Januari 2013 (menerima SMS pembelajaran, menjawab kuis).
 - ✓ Prosentase peserta yang berpartisipasi merespon kuis pembelajaran sekitar 25%

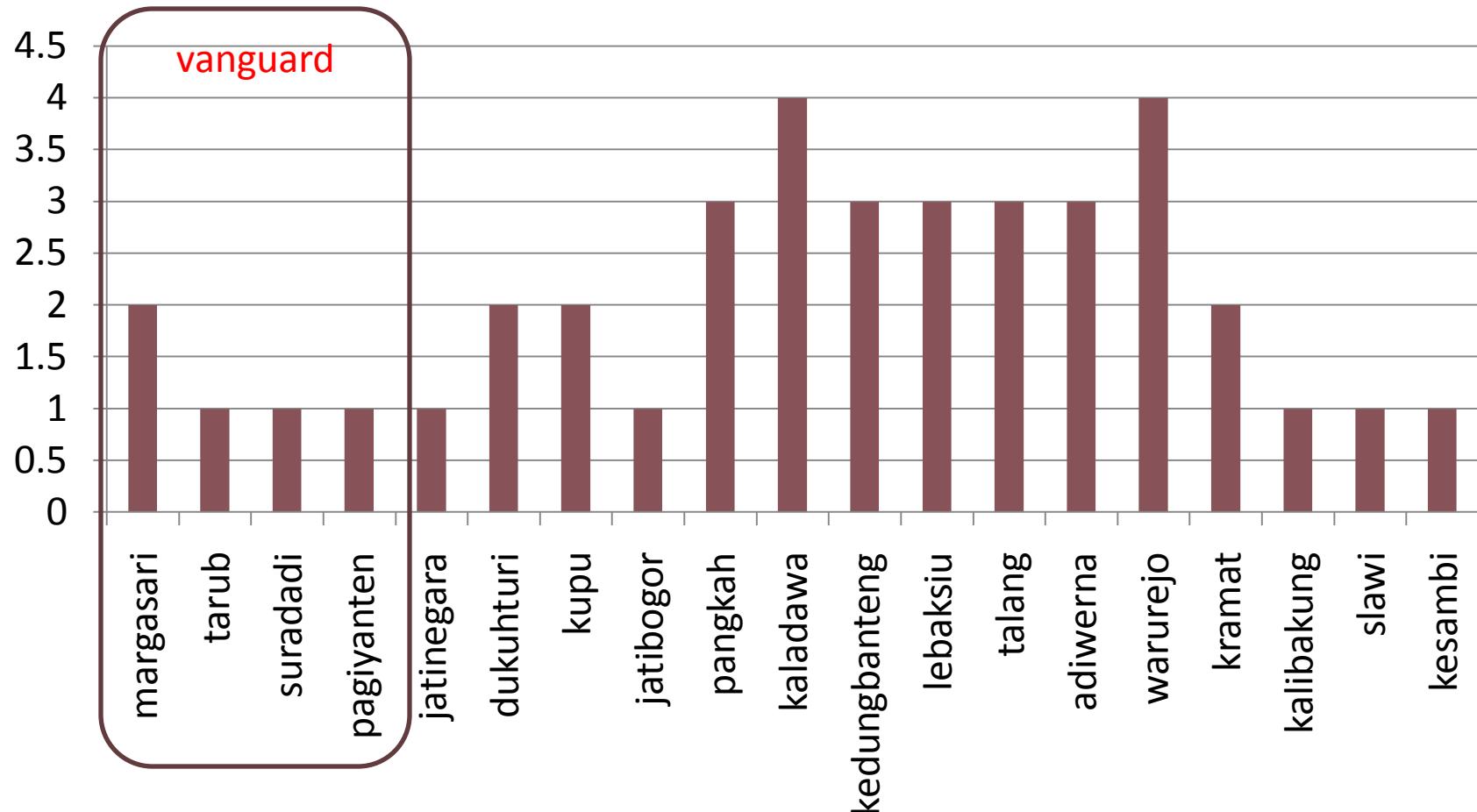
Data kematian ibu Kab. Tegal



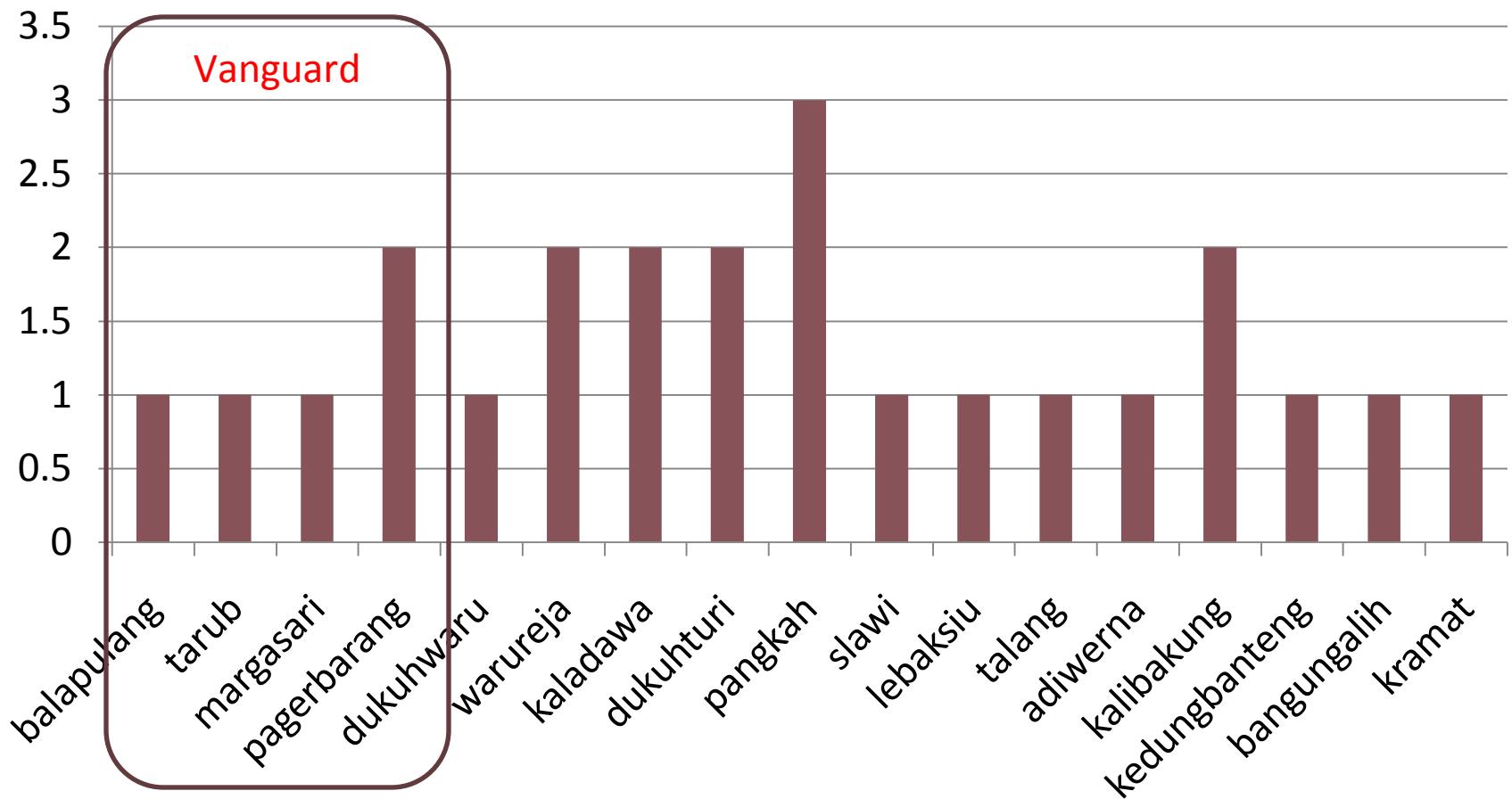
Distribusi Kematian Ibu Tahun 2011



Distribusi Kematian Ibu Tahun 2012



Distribusi Kematian Ibu Januari-Agustus 2013



CASE FATALITY RATE PEB/E

Kabupaten	Nama RS	CFR Oct-Dec 2012	CFR Jan-Mar 2013	CFR Apr-Jun 2013
Tegal	RSUD Seoselo Slawi	5% (4/74)	3% (1/40)	0% (0/309)
	RS MUhamadiyah	9% (3/33)	0% (0/13)	0% (0/38)
	RS Adella	0% (0/8)	0% (0/6)	0% (0/29)
Banyumas	RSUD Banyumas	9% (6/69)	4% (2/50)	7% (3/41)
	RSUD Margono	18% (22/121)	3% (3/90)	7% (8/109)
Nasional	Semua 23 RS EMAS	5% (51/1066)	2% (16/741)	2% (22/1454)

Tujuan 1: Meningkatkan kualitas pelayanan PONED & PONEK

1.1. Memastikan intervensi medis prioritas yang mempunyai dampak besar pada penurunan kematian diterapkan di RS dan Puskesmas

Kepatuhan terhadap standar pelayanan

INDIKATOR		Baseline (Jan 2011-Sept 2012)	Quarter 1 Okt - Des 2012		Quarter2 Jan -Maret 2013	
Rumah sakit						
1	Standar pelayanan maternal	Tidak dinilai	< 50% : 39%	< 50% : 26%	50-79% : 57%	50-79% : 52%
			80 - 100% : 4%	80 -100% : 22%		
2	Standar pelayanan neonatal	Tidak dinilai	< 50% : 52%	< 50% : 35%	50-79% : 35%	50-79% : 43%
			80 -100% : 13%	80 - 100% : 22%		
3	Standar pencegahan infeksi	Tidak dinilai	< 50% : 74%	< 50% : 22%	50-79% : 26%	50-79% : 43%
			80 - 100% : 0%	80 - 100% : 35%		
4	Standar tata kelola klinik	Tidak dinilai	< 50% : 89%	< 50% : 70%	50-79% : 11%	50-79% : 30%
			80 - 100% : 0%	80 - 100% : 0%		
Puskesmas						
1	Standar pelayanan maternal & neonatal	Tidak dinilai	< 50% : 73%	< 50% : 57%	50-79% : 27%	50-79% : 37%
			80 - 100% : 0%	80 - 100% : 6%		
2	Standar pencegahan infeksi	Tidak dinilai	< 50% : 74%	< 50% : 47%	50-79% : 22%	50-79% : 32%
			80 - 100% : 4%	80 - 100% : 21%		

Tujuan 1: Meningkatkan kualitas pelayanan PONED & PONEK

1.1. Memastikan intervensi medis prioritas yang mempunyai dampak besar pada penurunan kematian diterapkan di RS dan Puskesmas

>80% patuh thd standar pelayanan			50-79% patuh thd standar pelayanan		
Maternal	Neonatal	Infeksi	Maternal	Neonatal	Infeksi
5 RS	5 RS	8 RS	12 RS	10 RS	10 RS
6 Puskesmas	6 Puskesmas	7 Puskesmas (dari 34 yg dilakukan)	34 Puskesmas	34 Puskesmas	10 Puskesmas (dari 34 yg dilakukan)
25-49% patuh thd standar pelayanan			0-24 % patuh thd standar pelayanan		
Maternal	Neonatal	Infeksi	Maternal	Neonatal	Infeksi
4 RS	4 RS	3 RS	4 RS	4 RS	2 RS
28 Puskesmas	28 Puskesmas	12 Puskesmas (dari 34 yg dilakukan)	25 Puskesmas	25 Puskesmas	9 Puskesmas (dari 34 yg dilakukan)

Tujuan 1: Meningkatkan kualitas pelayanan PONED & PONEK

1.2. Pendekatan tata kelola klinis (clinical governance) diterapkan di RS dan Puskesmas

Rencana Kegiatan	Progress
Audit kematian maternal neonatal dan near miss dilakukan secara rutin di RS vanguard	RS Margono, Serang dan Banyumas telah melakukan audit secara rutin
Mekanisme umpan balik dari masyarakat di rumah sakit dan puskesmas	SIGAPKU telah digunakan di semua fasilitas kecuali di Asahan dan Deli Serdang
Petugas fasilitas vanguard disiapkan menjadi mentor untuk fasilitas lain dalam pelaksanaan tatakelola klinik yang efektif	Direncanakan pada kuartal 3 dan 4. Kunjungan mentoring yang ke-4 dari tim EMAS akan menentukan apakah fasilitas sudah siap menjadi mentor
Penerapan standar PONEK dan PONED akan diinisiasi di kabupaten tambahan dengan dukungan dari fasilitas vanguard	Rencana kuartal 3 dan 4

Tujuan 2: Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem rujukan antar Puskesmas/Balkesmas dan RS

2.1. Penguatan sistem rujukan

Rencana Kegiatan	Progress
Standar performance rujukan diselesaikan dan diimplementasikan di 10 jejaring rujukan	Standar performance sudah selesai. Sebanyak 9 Dinas Kesehatan Kabupaten sudah mengacu pada standar
Pedoman operasional sistem rujukan diselesaikan dan diimplementasikan di 10 jejaring rujukan	Pedoman operasional telah selesai dan dipakai di 9 kabupaten
MOU di 10 kabupaten untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara fasilitas pemerintah dan swasta	MOU telah ditandatangani di 9 kabupaten. Satu kabupaten akan dilaksanakan pada kuartal 3
Pertukaran rujukan berbasis TIK diimplementasikan di 10 kabupaten dan ekspansi minimal ke 1 kabupaten baru	Pertukaran rujukan telah dilakukan di 8 kabupaten

Tujuan 2: Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem rujukan antar Puskesmas/Balkesmas dan RS

2.2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjamin akuntabilitas dan kualitas nakes, faskes dan Pemda

Rencana Kegiatan	Progress
“Citizen gateway” difungsikan di 10 kabupaten	Telah digunakan di 8 kabupaten
Maklumat pelayanan dibuat dan ditandatangani di 10 kabupaten	Maklumat pelayanan telah ditandatangan di 82 fasilitas (71%) di 7 kabupaten
Kartu laporan masyarakat diimplementasikan untuk memonitor kepuasan pelayanan emergensi maternal dan neonatal	EMAS memodifikasi metode pengumpulan umpan balik

SIJARIEMAS PROGRESS

No	District	Prep Data (SOP, Direktori,etc)	Deployed	Oriented + Refreshed Up	Trial Used	Real Data
1	Asahan	V	V	V	V	-
2	Deli Serdang	V	V	V	V	-
3	Serang	V	V	V	V	V
4	Cirebon	V	V	V	V	V
5	Bandung	V	V	V	V	V
6	Tegal	V	V	V	V	V
7	Banyumas	V	V	V	V	V
8	Malang	V	V	V	V	-
9	Sidoarjo	V	V	V	V	-
10	Pinrang	V	V	V	V	V
11	Bogor	V	V	V	V	V

CHALLENGES & LESSON LEARNED

- Infrastructure at district
 - No internet connection / Need upgrade at Hospital
 - No computer at Hospitals (at least at IGD MN, + Maternal & Neonatal).
 - Budget Allocation
- Human Resources & Behaviour Changes
 - Rotation of Midwives at Village level
 - Motivation & Commitment from all level -> Response time > SOP
 - Availability data (bed, bloood, etc) is not / rarely updated
 - Midwives still tends to just go to Hospital directly
 - The alarm/computer is turned off

CHALLENGES & LESSON LEARNED

- Network and Technical Problems
 - Mobile network problems (CDMA –GSM, less strong signal, Delay on receiving the SMS, etc)
 - Network at hospital down
 - SIJARIEMAS Server down time (intertect connection, electricity and), App Bugs.
- Other
 - Some midwives refer to another hospital in different district due to the distance
 - Close distance to Hospital
- Click : <http://ict.selamatkanibudanbayi.org>
 - Testimonial Video (Lesson Learned)
 - Latest update from provinces
 - SIJARIEMAS Data (National compilation) -> on progres
 - Download all ICT related material
 - etc

LIST OF FACILITIES

2012 - 2013

- Register Distributed : 23 hospitals and 53 Puskesmas
- Data Collection will be from : **23 Hospitals and 51 Puskesmas**

LIST OF FACILITIES

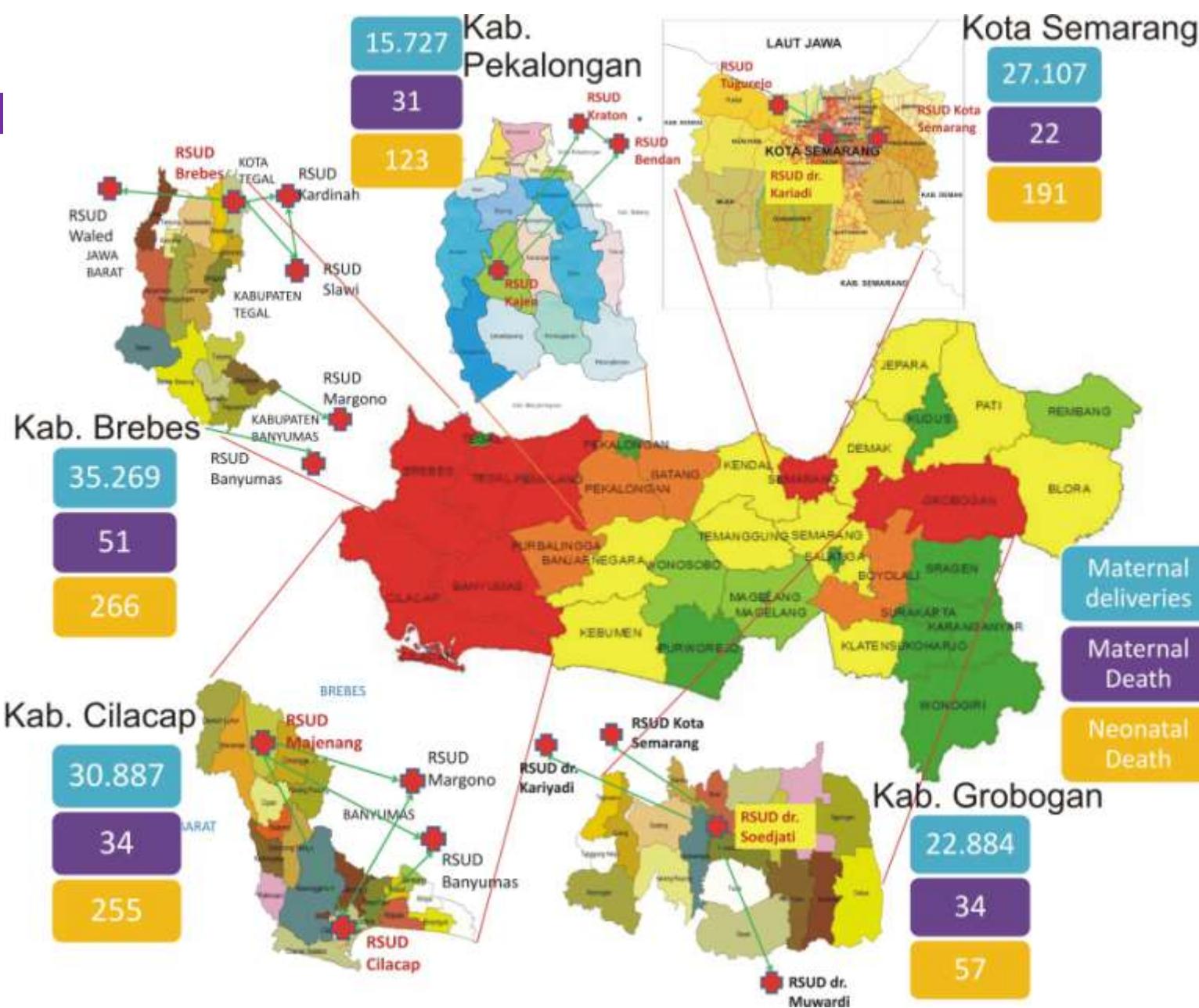
Province	Banten	Jawa Barat		
District	Serang	Bandung		Cirebon
Hospital/ Puskesmas	RSUD Serang	RSUD Majalaya	RSUD Waled	
	Pkm Kramat	Pkm Ciparay*	Pkm Sindang Laut*	
	Pkm Petir*	Pkm Rancaekek*	Pkm Tersana*	
	Pkm Cikande*	Pkm Ibun	Pkm Sedong*	
	Pkm Anyer	Pkm Kertasari	Pkm Losari*	
	Pkm Cikeusal	Pkm Majalaya	Pkm Babakan*	
	Pkm Kragilan	Pkm Pacet	Pkm Gebang*	
	Pkm Ciomas	Pkm Paseh	Pkm Pangenan*	
	Pkm Pontang	Pkm Solokan Jeruk	Pkm Karang Sembung	
	Pkm Bojonegara		Pkm Kamarang	
	Pkm Pamarayan			
BPS/ Balkesmas			RB Diana	
RS Swasta				

LIST OF FACILITIES

Jawa Tengah		Sulawesi Selatan
Banyumas	Tejal	Pinrang
RSUD Margono Soekarjo	RSUD Slawi	RSUD Pinrang
RSUD Banyumas	Pkm Margasari	Pkm Tuppu
Pkm Sumpiuh 1	Pkm Pagiyanten	Pkm Bungi
Pkm Sumpiuh 2	Pkm Jatinegara	Pkm Lampa*
Pkm Kemranjen 2	Pkm Bumijawa	Pkm Tadang Palie
Pkm Sokaraja 1	Pkm Suradadi	Pkm Suppa
Pkm Sumbang 2	Pkm Pagerbarang	Pkm Mattirobulu
Pkm Baturaden 1	Pkm Balapulang	Pkm Batulappa*
Pkm Kebasen	Pkm Dukuh Turi	Pkm Matombong*
Pkm Rawalo*	Pkm Tarub	Pkm Larinsang
Pkm Jatilawang*		Pkm Ujung Lero
Pkm Cilongok 1	BP Aisyah Dukuh Turi	
BKMIA Kartini	PKU Muhammadiyah	PKU Muhammadiyah
	RSU Adela	

LIST OF FACILITIES

Province	Jawa Timur		Sumatera Utara	
District	Malang	Sidoarjo	Asahan	Deli Serdang
Hospital/ Puskesmas	RSUD Kanjuruhan	RSU Sidoarjo	RSUD Abdul Mana	RSUD Deli Serdang
	Pkm Turen*	Pkm Taman*	Simatupang	Pkm Bangun Purba
	Pkm Ampel Gading*	Pkm Waru*	Pkm Tinggi Raya	Pkm Tiga Juhar
	Pkm Dampit	Pkm Krian*	Pkm Rawang Pasar IV	Pkm Sibiru-Biru
	Pkm Donomulyo*	Pkm Tarik*	Pkm Aek Songsongan*	Pkm Namorambe*
	Pkm Sumber Pucung*	Pkm Sedati	Pkm Binjai Serbangan*	Pkm Pantai Labu
	Pkm Gondang Legi*	Pkm Sukodono	Pkm Simpang Empat*	Pkm Talun Kenas*
	Pkm Pakisaji	Pkm Wonoayu	Pkm Pulau Rakyat	Pkm Tanjung Morawa*
	Pkm Pagak	Pkm Balongbendo	Pkm BP Mandoge*	Pkm Batang Kuis*
			Pkm Meranti	Pkm Aras Kabu Pkm Bandar Khalifah
BPS/ Balkesmas				
RS Swasta	RS Balai Keselamatan	RS Anwar Medika	RS IBu Kartini	RS Muhammadiyah
	Bokor	RS Siti Khodijah		Medan
	RS Gondanglegi			RS Sembiring
	RS Mitra Delima			
	Bululawang			RS Haji



TERIMA KASIH

